BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Legenda Tangkuban Perahu yang diwariskan nenek moyang merupakan salah satu legenda yang paling terkenal di tanah Parahyangan. Legenda ini merupakan legenda yang dipercayai masyarakat menjadi latar belakang puncak Tangkuban Perahu yang menyerupai perahu terbalik. Konon dulu Sangkuriang karena kemarahannya menendang perahu yang dibuatnya hingga mendarat di puncak tertinggi kawasan Lembang ini dan menjadi gunung. Terdapat beberapa tokoh dalam cerita ini diantaranya adalah Sangkuriang, Dayang Sumbi, Tumang, dan petapa sakti yang tidak disebutkan namanya. Hal tersebut disebutkan dalam buku Sangkuriang Kesiangan Ajip Rosidi (1961).

Cerita legenda Tangkuban Perahu ini banyak diangkat oleh banyak orang, baik dalam bentuk cerita maupun film, akan tetapi kebanyakan mereka mengangkat Sangkuriang sebagai tokoh utamanya, sehingga tokoh tokoh lain tidak diperkenalkan secara detail. Sangkuriang dan Dayang Sumbilah yang sering diangkat oleh orang orang, sehingga kedua tokoh ini yang lebih banyak diketahui oleh masyarakat terutama anak anak. Sedangkan di dalam cerita Tangkuban Perahu ini terdapat tokoh Si Tumang, Si Tumang adalah seekor anjing yang dikutuk oleh Sanghyang Gusti karena melakukan kesalahan. Si Tumang dikutuk menjadi anjing bersama dengan Wayunghyang yaitu seorang dewi yang juga dikutuk oleh Sanghyang Gusti menjadi seekor celeng (babi hutan). Akan tetapi Wayunghyang tidak begitu dominan di dalam cerita legenda Tangkuban Perahu ini, melainkan Si Tumanglah yang lebih sering muncul di dalam cerita tersebut, Si Tumang yang selalu menemani Sangkuriang sampai akhirnya Si Tumang mati di tangan anaknya sendiri. Oleh karena itu diperkenalkannya Si Tumang menggunakan buku ini, agar anak anak mudah mengingat cerita tersebut, menarik perhatian anak anak, agar anak anak tersebut mau membaca dan mengenal Tumang.

Selain untuk memperkenalkan tokoh Si Tumang, tujuan dibuatnya media ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada anak anak tentang cerita si tumang sebelum masuk ke cerita legenda tangkuban perahu dan juga memberikan pesan pesan yang terkandung dalam cerita Si Tumang tersebut.

Media ini dibuat untuk menarik minat baca anak anak, agar anak anak tersebut mau membaca dan mempelajari cerita rakyat dan anak anak tersebut mampu mengingat sehingga mereka bisa mempertahankan dan menceritakan kembali cerita rakyat tersebut kelak mereka besar nanti. Selain menarik bagi anak anak, buku cerita ilustrasi juga mudah untuk dipahami karena buku cerita ilustrasi tersebut menggunakan bahasa bahasa yang mudah dipahami dan gaya visual yang mudah dimengerti juga oleh anak anak.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang berhasil disimpulkan berdasarkan latar belakang sebelumnya :

- Berdasarkan survei ke toko toko buku, buku cerita ilustrasi yang mengangkat cerita legenda rakyat sudah tidak ada, rata rata di toko buku tersebut menyediakan buku cerita anak berasal dari luar Indonesia
- Hasil dari kuisioner yang telah diberikan kepada anak-anak, anak-anak kurang mengetahui tokoh Si Tumang
- Jarangnya kesadaran orang orang yang sudah mengetahui cerita legenda tangkuban perahu dan menceritakanya kembali kepada generasi generasi baru. Karena cerita rakyat merupakan warisan nenek moyang yang harus dijaga, dipertahankan dan dilestarikan sebagai bentuk identitas masyarakat Jawa Barat

1,3 Rumusan Masalah

Setelah identifikasi dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

- Bagaimana cara menyampaikan nilai-nilai positif kepada anak
- Bagaimana agar anak-anak agar tertarik belajar tentang cerita rakyat

- Bagaimana agar anak-anak mudah mendapatkan buku cerita ilustrasi tentang cerita rakyat

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah membahas mengenai buku cerita illustrasi untuk anak anak yang bertemakan cerita rakyat Indonesia dengan judul Si Tumang. Media ini ditujukan kepada anak anak untuk memperkenalkan asal mula Si Tumang, sifat dan sikap Si Tumang dan menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut.

I.5 Tujuan perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memperkenalkan dan memberikan informasi mengenai tokoh Si Tumang kepada anak anak melalui sifat-sifat baik Si Tumang yang dapat dicontoh oleh anak-anak agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah :

- Agar anak anak mudah mendapatkan buku cerita ilustrasi cerita rakyat
- Menarik minat anak anak terutama dalam budaya membaca
- Memberikan nilai-nilai baik kepada anak-anak agar bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari